BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengembangan desain pembelajaran saintifik model Discovery Learning dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Raudlatul Hasaniyah**,** maka dapat disimpulkan:

1. Pengembangan desain pembelajaran saintifik model discovery learning dilakukan dengan uji lapangan sehingga menghasilkan produk utama, dan untuk mengetahui hasil produk utama maka diadakan uji lapangan, akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kekurangan antara lain alokasi waktu, peraturan belajar kelompok, dan informasi pertemuan selanjutnya, oleh karena itu untuk menyempurnakan produk pertama maka dilakukan revisi produk kedua dan kembali uji lapangan kedua sehingga peneliti mengetahui kekurangan dari produk kedua, oleh karena itu dilakukan untuk yang terakhir kali uji lapangan yang menghasilkan produk akhir berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang efektif dan efesien untuk diterapkan di madrasah ibtidaiyah.
2. Kendala dan solusi pengembangan desain pembelajaran saintifik model discoveri learnig di kelas IV MI Raudlatul Hasaniyah yaitu guru kurang teliti dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sehingga banyak terjadi ketidak sesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan lapangan, akan tetapi hal tersebut sudah bisa diatasi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan produk yang dilakukan beberapa kali uji lapangan, sehingga menghasilkan produk yang bisa disebar dan didistribusi kepada khalayak ramai.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran dari peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

Peserta didik diharapkan mampu merespon dengan baik penggunaan pembelajaran discovery learning. Peserta didik harus lebih berani mengembangkan pengetahuan, peserta didik diharapkan tidak lagi mengandalkan sumber belajar yang diberikan oleh guru saja, tetapi siswa berinisiatif sendiri secara mandiri dan kreatif membangun pengetahuan dengan belajar dari lingkungan sekitar. Peserta didik juga hendaknya saling tolong-menolong dalam beradapatasi dengan model pembelajaran tersebut.

Guru hendaknya mengembangkan desain pembelajaran Discovery learning dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik atas dasar kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pembelajaran ini juga membutuhkan perhatian khusus dalam hal pemilihan pembahasan masalah, perencanaan waktu dan tempat sehingga dengan perencanaan yang seksama dapat membantu mengoptimalkan proses pembelajaran dan meminimalkan jumlah waktu yang terbuang, sehingga guru harus lebih merancang proses pembelajaran dengan cepat dan tepat.

Demi kesempurnaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun di kelas IV MI Raudlatul Hasaniyah hendaknya selalu dilakukan evaluasi yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan uji lapangan dengan harapan semakin baik pembelajaran maka semakin baik pula prilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, karena sering ditanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan moral peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id